ANALISIS PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)

Muhamad Irsan Rizwanullah
21111500

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

Profitability on the Islamic Banks in Indonesia does not always increase every period. Through the distribution of funding and a good quality of financing, it should be able to optimize the profit. The purpose of this study is to examine and analyze the influence of murabaha financing and the financing risk (NPF) of the profitability of Islamic banks registered in the financial services authority according to annual financial statements consisting of the balance sheet and profit and loss from 2010-2014.

This study use descriptive analysis and verification method with quantitative approach. This study use a sample of saturated, 11 Islamic banks registered in the Financial Services Authority 2010-2014. The obatained data is an annual publication of financial statements consisting of balance sheet and profit and loss for 5 years in 2010-2014. The data analysis technique used is the technique of multiple linear regression analysis.

The result showed that the variables of murabaha financing partially having a positive effect to the profitability variable (ROA) whereas the variable financing risk (NPF) partially having a negative effect to the profitability variable (ROA).

Keyword: murabaha financing, financing risk (NPF), profitability (ROA).

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan suatu lembaga yang memiliki tiga fungsi utama. Yaitu sebagai penerima simpanan, pemberi pinjaman dan pemberi jasa keuangan (Adiwarman, 2010:18). Sebagai lembaga keuangan, bank berperan sebagai penerima dana simpanan dari nasabah serta pengelola dan penyalur dalam bentuk pembiayaan produk dan jasa keuangan lainnya, seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 3 atas perubahan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (A. Wangsawidjaja, 2012:2).

Suatu bank akan dinilai baik kinerja usahanya apabila dinilai dari rasio keuangannya, rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan keuangan, salah satu rasio yang terpenting adalah rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang digunakan oleh perbankan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perbankan untuk memperoleh earning dalam operasi secara keseluruhan.

Pendapatan bank syariah sebagian besar masih berasal dari imbalan (bagi hasil/*margin*/*fee*) (A. Wangsawidjaja, 2012:78). Pembiayaan dengan skim murabahah, menjamin tingkat pengembalian yang lebih pasti melalui margin yang ditetapkan di awal (Imam Wahyudi dkk, 2013:90). Menjadikan jenis pembiayaan ini sebagai salah satu skim fiqih yang paling popular digunakan oleh perbankan syariah (Adiwarman, 2010:113). Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli (Sri, 2013:174).

Pada penyaluran dana pembiayaan kepada masyarakat oleh pihak bank tidak sepenuhnya berjalan lancar, pembiayaan yang dilakukan berpotensi terjadinya pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah atau risiko pembiayaan adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan/kendali nasabah peminjam (Dahlan, 2005:360). Tingkat risiko pembiayaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet (A. Wangsawidjaja, 2012:90). Semakin tinggi nilai NPF maka bank tersebut dikatakan tidak sehat. Karena NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima (A. Wangsawidjaja, 2012:117).

Direktur Utama Bank Panin Syariah, Denny Hendrawati (2014) menjabarkan kinerja Bank Panin Syariah. Menurutnya Pembiayaan Murabahah yang disalurkan selalu mengalami peningkatan sejak tahun 2010. Pembiayaan Murabahah pada tahun 2010 mencapai Rp. 40 miliar, tahun 2011 Rp. 378 miliar, tahun 2012 Rp. 764 miliar dan tahun 2013 Rp. 1,2 triliun. Tetapi Bank Panin Syariah juga membukukan laba

yang turun pada 2013 Rp 29 miliar dari perolehan laba sebalumnya pada 2012 yang mencapai Rp 50 miliar.

Direktur utama Bank Muamalat Indonesia, Arviyan Arivin (2013) mengungkapkan, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mencatat laba sebelum pajak Rp. 521,8 miliar per 31 desember 2012 jumlah itu meningkat 40,4% (year on year/yoy) dari Rp. 371,7 miliar pada 2011. Sedangkan tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) pada 2012 sebesar 1,81% meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1,78% pada tahun 2011

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti mengambil judul "**Analisis Pembiayaan Murabahah Dan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan)".**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan mengkaji masalah-masalah di atas maka perlu dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1.Seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabiitas.

2.Seberapa besar pengaruh tingkat risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah dan tingkat risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2011:30). Jadi penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur:

1.Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabiitas.

2.Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas.

1.4 Kegunaan Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2006:10) penelitian dapat dilakukan untuk dua tujuan berbeda berdasarkan tujuannya . Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibagi menjadi :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan dan mengantisipasi masalah terutama yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah dan tingkat risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1.Peneliti Selanjutnya

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi serta kajian lebih lanjut mengenai masalah yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

2.Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk perkembangan ilmu akuntansi syariah yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah, risiko pembiayaan serta profitabilitas.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 kajian pustaka

2.1.1 Pembiayaan Murabahah

Menurut Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin (2010:687) pembiayaan murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank Islam membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara bank Islam dan nasabah. Sedangkan menurut Sri Nurhayati dan Wasilah (2013:174) Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Kemudian Zainuddin Ali (2008:30) menyatakan murabahah adalah transaksi jual beli, yaitu pihak bank syariah bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan harga jual dari bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan dalam persentase tertentu bagi bank syariah sesuai dengan kesepakatan. A. Wangsawidjaja (2012:200) menambahkan akad murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

2.1.*2* Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF)

Menurut Rachmadi Usman (2012:292) risiko pembiayaan dapat diartikan sebagai risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti perkreditan (penyediaan dana), tresuri dan investasi, dan pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book.* Sedangkan menurut Adiwarman A. Karim (2006:255) risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu

kejadian potensial, baik dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan, risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. M. Umer Chapra dan Tariqullah Khan (2008:66) mengungkapkan bahwa risiko pembiayaan timbul dari ketidakstabilan pada arus kas bersih (*net cash flow*) bank sebagai akibat dari menurunnya kemampuan pihak ketiga dalam mengembalikan dana pinjaman. A. Wangsawidjaja (2012:90) menambahkan, pembiayaan bermasalah (NPF) adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar (Golongan III), diragukan (Golongan IV), dan macet (Golongan V). Menurut Imam Wahyudi dkk (2013:25) risiko kredit muncul akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi liabilitas kepada bank Islam sesuai kontrak.

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan menurut Slamet Riyadi (2006:155) rasio profitabilitas merupakan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total *assets* yang dimiliki bank pada periode tertentu. Menurut James (2008:47) *profitability ratio* merupakan rasio yang mengukur keuntungan dari segi penjualan (*return on sales*), keuntungan dari aktiva (*return on asset*) dan keuntungan dari investasi (*return on investment*).

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas

kualitas penanaman dana yang baik akan menjadi sumber dalam mengembangkan usaha perbankan. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas pembiayaan maka akan menghasilkan keuntungan yang semakin besar. manfaat pembiayaan murabahah bagi bank adalah sebagai salah satu bentuk penyaluran dana untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk *margin/profit*.

2.2.2 Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) Terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi tingkat risiko pembiayaan (NPF), maka pembiayaan yang terdapat di perbankan konvensional maupun syariah menunjukkan bahwa bank tersebut tidak professional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank itu sendiri. NPF yang tinggi akan mengurangi profit perusahaan karena semakin tinggi nilai NPF maka semakin besar pula beban pencadangan piutang aktiva produktif (PPAP).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Pembiayaan Murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas

H2: Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas

III Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut I Made Wirartha (2006:68) metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah periode 2010-2014.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata (2013:29-30) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Agar lebih jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti, maka dapat dituangkan dalam tabel operasional variabel pada tabel 3.1.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2010-2014 yang telah diaudit.

3.3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

2. Riset Internet*(online research)*

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi, Sampel Dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Nawawi (2000:4) dalam Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah (2012:33) populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau perstiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber. Populasi yang diambil oleh peneliti adalah 11 bank umum syariah yang Terdaftar di Otoritas jasa keuangan dengan laporan keuangan tahunan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama 5 periode atau tahun 2010-2014 yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling (sample* jenuh*).* Maka jumlah sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2010 - 2014 pada 11 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu selama 55 tahun sehingga cukup representatif untuk dilakukan penelitian.

3.5 Metode Pengujian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, Maka metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Asumsi Klasik . Didalam penggunaan analisis linear berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang digunakan terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*), Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Determinasi.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

a. Menggunakan rumus uji t
   Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 1%.
b. Hipotesis
   H01 ; ρ = 0, Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
   H11 ; ρ ≠ 0, Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
   H02 ; ρ = 0, Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
   H12 ; ρ ≠ 0, Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
c. Menentukan tingkat signifikan.
   Ditentukan dengan 1% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,01 atau 1% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.
d. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel H0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (α = 0,01).
   Kriteria penarikan pengujian: Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :
   - Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
   - Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

2. Penarikan kesimpulan hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Pembiayaan Murabahah dan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF)

berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 1 % (α = 0,01), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 99 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 99 % dan hal ini menunjukan ada tidaknya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan jenis data yang dikumpulkan maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rata-rata, maksimum dan minimum dengan tujuan mengetahui perkembangan masing-masing variabel pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2010-2014, sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh langsung dari faktor eksternal dan internal yang meliputi: pembiayaan murabahah dan tingkat risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) dengan menggunakan analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi.

4.1.1 Analisis Deskriptif

Perolehan dari data kuantitatif akan dipaparkan sebagai variabel-variabel terkait dalam penelitian. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan variabel dan skala pengukuran yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang telah tersedia akan disajikan dalam bentuk tabel deskriptif statistik agar mudah dalam menjelaskan hasil penelitian. Berikut disajikan data-data dari variabel dalam penelitian dengan pendekatan tabel deskriptif statistik dengan bantuan *Software SPSS v22.*

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pembiayaan murabahah terendah pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2010-2014 sebesar Rp. 26,039,000,000 yang berada pada Bank Victoria Syariah tahun 2010 sebaliknya pembiayaan murabahah tertinggi selama periode 2010-2014 yaitu pada Bank Mandiri Syariah tahun 2014 sebesar Rp. 33,714,638,000,000

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa rasio tingkat risiko pembiayaan (NPF) terendah pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2010-2014 sebesar 0,110% yang berada pada Bank BCA Syariah tahun 2014 sebaliknya tingkat risiko pembiayaan (NPF) tertinggi selama periode 2010-2014 berada pada Bank Victoria Syariah tahun 2014 sebesar 7,347%.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas *(ROA)* terendah pada bank umum syariah di Otoritas Jasa Keuangan periode 2010-2014 sebesar -2,29% yang berada pada Bank Panin Syariah Indonesia tahun 2010 sebaliknya rasio profitabilitas *(ROA)* tertinggi selama periode 2010-2014 berada pada Bank Maybank Syariah tahun 2010 sebesar 4,285%.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Dalam regresi *linear disturbance error* atau variabel gangguan (e_i) berdistribusi secara normal atau acak untuk setiap nilai Xi, mengikuti distribusi normal disekitar rata-rata. Grafik tersebut menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selengkapnya grafik tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1.

2.Pengujian *Multikolinieritas*

Untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. *Multikolinearitas* dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau kurang dari 10 maka dikatakan tidak *multikolinearitas*. Adapun ikhtisar uji *multikolonieritas* sebagaimana Output SPSS dapat dilihat pada tabel 4.4. Menggunakan besaran *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan *alpha/tolerance* = 10% atau 0,10 maka VIF = 10. Dari hasil output VIF hitung dari kedua variabel = 1,035< VIF = 10 dan semua tolerance variabel bebas 0,966 = 96,6% diatas 10%, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi *multikolinieritas*.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, syarat klasik ini dalam analisis regresi adalah harus tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang berarti varian residual harus sama. Untuk menguji adanya gejala *heteroskedastisitas* digunakan pengujian dengan metode *scatter plot.* Berdasarkan gambar 4.5 telihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbuh Y hal ini berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi.

4. Pengujian Autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Dari tabel 4.5 diperoleh nilai dW sebesar 1,679. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk α=0.05, k=2 dan n=55, diperoleh $d_{L=}$ 0,9455 dan $d_{U=}$ 1,5432. Nilai dw > d_L , maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.6 terlihat nilai koefesien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients "B"*, sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda $\hat{Y} = 0{,}447 + 0{,}382X_1 - 0{,}189X_2$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 0,447 memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas (X) yakni Pembiayaan Murabahah dan NPF bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka profitabilitas (ROA) akan bernilai 0,447.
b. Nilai Pembiayaan Murabahah (X_1) sebesar 0,382 memiliki arti bahwa jika pembiayaan murabahah mengalami peningkatan sebesar 1 persen sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,382.
c. Nilai tingkat risiko pembiayaan (NPF) (X_2) sebesar -0,189 memiliki arti bahwa jika NPF mengalami peningkatan sebesar 1 persen sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,189.

4.1.2.3 Analisis Koefisien Korelasi

a. Variabel pertama yang diukur adalah pembiayaan murabahah terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengukuran koefisien korelasi pembiayaan murabahah (X_1) terhadap ROA (Y) sebagai berikut: koefisien korelasi antara pembiayaan murabahah terhadap ROA r = 0,684. Jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiono (2009:250) maka eratnya korelasi NPF terhadap ROA adalah kuat.
b. Variabel kedua yang diukur adalah NPF terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.9 dari hasil perhitungan koefisien korelasi NPF (X_2) terhadap ROA (Y) r = -0,539, Jika diinterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiono (2009:250) maka eratnya korelasi FDR terhadap ROA adalah cukup kuat.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.10 disajikan hasil penerapan secara parsial antara pembiayaan murabahah dan tingkat risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas :

a. Pengaruh variabel Pembiayaan Murabahah terhadap ROA = 0,553 x 0,684 x 100% = 37,825%. Diketahui nilai koefisien determinasi pembiayaan murabahah terhadap ROA sebesar 37,825%. Artinya variabel pembiayaan murabahah secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 37,825%.

b. **Pengaruh variabel NPF terhadap ROA = (-0,250) x (-0,539) x 100% = 13,475%.** Diketahui nilai koefisien determinasi NPF terhadap ROA sebesar 13,475%. Artinya variabel NPF secara parsial mempunyai pengaruh terhadap ROA sebesar 13,475%.

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa, pembiayaan murabahah (X_1) memberikan kontribusi/pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas pada bank umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebesar 37,825% dan diikuti dengan NPF (X_2) sebesar 13,475%, sedangkan sisanya sebesar 48,7% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

4.1.2.4 Pengujian Hipotesis (Uji t)

a. Pegaruh Pembiayaan Murabahah Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (ROA)

Untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (ROA) dilakukan pengujian statistik secara parsial dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis statistik

Pengujian X_1:

H_0 (Hipótesis Nol)

H_0: $\beta_1 = 0$ Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Ha: $\beta_1 \neq 0$ Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

- Menguji tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar α = 0,01 atau 1% dengan derajat kebebasan (df= n-k-1) df= 55-2-1= 52, dimana nilai t_{tabel} pengujian dua arah sebesar 2,01.

- Mencari nilai t_{hitung}

Dengan bantuan *software SPSS v.22*, seperti terlihat pada tabel 4.11 diperoleh nilai t_{hitung} variabel murabahah sebesar 4.875 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

- Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel,}$ terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

Dari tabel 4.11 *output* SPSS di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk murabahah (X1) sebesar 4.875 dan t_{tabel} 2,01. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (4.875 > 2.01) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,01 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel murabahah mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Jika digambarkan, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk pengujian parsial X_1 tampakdalam gambar 4.7.

- Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 4.875 berada pada daerah penolakan Ho, yang berarti bahwa pembiayaan murabahah secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Pembiayaan Murabahah memberikan pengaruh secara parsial sebesar 37,825% dengan arah positif, artinya saat rasio Pembiayaan Murabahah meningkat jumlah Profitabilitas (ROA) cenderung akan meningkat pula pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

b. Pegaruh Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (ROA)

Untuk menguji pengaruh Rasio Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) dilakukan pengujian statistik secara parsial dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- Merumuskan Hipotesis Statistik

Pengujian X_2:

H_0 (Hipótesis Nol)

H_0: $\beta_1 = 0$ NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Ha: $\beta_1 \neq 0$ NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

- Menguji tigkat signifikansi

Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar α = 0,01 atau 1% dengan derajat kebebasan (df= n-k-1) df= 55-2-1= 52, dimana nilai t_{tabel} pengujian dua arah sebesar 2,01.

- Mencari nilai t_{hitung}

Dengan bantuan *software SPSS v.22*, seperti terlihat pada tabel 4.11 diperoleh nilai t_{hitung} variabel murabahah sebesar -2,206 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009.

- Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel,}$ terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

Dari tabel 4.11 *output* SPSS di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk NPF (X2) sebesar -2,206 dan t_{tabel} 2,01. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} (-2,206 < 2.01) dengan nilai signifikansi 0,009 < 0,01 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel NPF mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Jika digambarkan, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk pengujian parsial X_2 tampak pada gambar 4.8.

- Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Berdasarkan gambar 4.8 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -2,206 berada pada daerah penolakan H_0 yang berarti Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Rasio NPF memberikan pengaruh secara parsial sebesar 13,475% dengan arah negatif, artinya peningkatan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) cenderung menurunkan profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil korelasi (r) antara pembiayaan murabahah dengan ROA pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara pembiayaan murabahah dan ROA yang artinya semakin tinggi pembiayaan murabahah maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil uji hipotesis menolak H_0 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah terhadap ROA.

Menurut hasil dari koefisien determinasi diketahui pengaruh variabel pembiayaan murabahah sebesar 37,825%, Sisanya sebesar 62,175% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti seperti *financing to deposit ratio,* beban operasi, ijarah dan jenis pembiayaan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa fenomena yang terjadi pada Bank Panin Syariah tahun 2013 merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, pembiayaan murabahah mengalami peningkatan namun hal tersebut tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas (ROA). Meskipun pembiayaan murabahah dan jenis pembiayaan lainnya mengalami peningkatan, namun saldo akun beban kerugian penurunan nilai pada periode tersebut juga ikut meningkat. Beban kerugian penurunan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 4,700,008,000 kemudian meningkat menjadi Rp. 25,234,285,000 pada tahun 2013. Disamping itu saldo akun beban usaha lain-lainnya pun mengalami peningkatan sebesar 106,7%. Pada tahun 2012 total beban usaha lain-lain sebesar Rp. 40,381,847,000 meningkat menjadi Rp. 83,441,296,000. Peningkatan beban tersebut secara otomatis akan mengurangi pendapatan yang diperoleh. Dengan hasil ini benar menunjukan bahwa faktor lain seperti *financing to deposit ratio,* beban operasi, ijarah dan jenis pembiayaan lainnya lebih mempengaruhi profitabilitas dibandingkan dengan pembiayaan murabahah.

4.2.2 Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil korelasi (r) antara NPF dengan ROA pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terdapat hubungan yang cukup kuat dan negatif antara NPF dan ROA yang artinya semakin tinggi tingkat risiko pembiayaan (NPF) maka akan menurunkan profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil uji hipotesis menolak H_0 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF terhadap ROA.

Menurut hasil dari koefisien determinasi di ketahui pengaruh variabel tingkat risiko pembiayaan (NPF) sebesar 13,475%, sisanya sebesar 86,525% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti seperti suku bunga, inflasi dan BOPO. Hal ini membuktikan bahwa fenomena yang terjadi pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, indikator NPF menunjukan peningkatan namun profitabilitas (ROA) juga meningkat pada periode yang sama. Nilai dari NPF tersebut yaitu sebesar 1,81% di tahun 2012, dan peningkatan profitabilitas (ROA) dari 1,144% di tahun 2011 dan menjadi 1,163% tahun 2012. Walaupun begitu, peningkatan nilai NPF tersebut masih berada di bawah batas 5% yang ditatapkan Bank Indonesia sehingga nilai rasio NPF masih tergolong

aman dan profit dapat ditingkatkan. Disamping itu saldo aktiva produktif seperti pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan jenis pembiayaan lainnya menunjukan peningkatan. Sehingga margin dari pembiayaan tersebut dapat menambah nilai *profit* Bank Muamalat Indonesia tahun 2012.

V Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2010-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena pembiayaan murabahah merupakan salah satu pembiayaan yang menghasilkan *margin*/keuntungan bagi Bank. Artinya semakin tinggi pembiayaan murabahah yang disalurkan akan menaikan tingkat profitabilitas. Fenomena pada Bank Panin Syariah tahun 2013, terjadi peningkatan penyaluran pembiayaan murabahah dengan penurunan tingkat profitabilitas pada periode yang sama. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban operasional dan beban lainnya sehingga menurunkan nilai profit Bank Panin Syariah pada periode tersebut .
2. Tingkat risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya NPF yang tinggi akan mengurangi profit/laba, karena semakin tingginya NPF, bank tersebut harus menambah cadangan piutang aktiva produktif (PPAP) yang lebih besar. Fenomena pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2012, yaitu terjadi peningkatan NPF yang diikuti dengan peningkatan nilai profitabilitas (ROA) pada bank tersebut. Hal ini dikarenakan nilai NPF yang meningkat masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia sehingga nilai rasio NPF masih tergolong aman dan profit dapat ditingkatkan. Disamping itu saldo aktiva produktif seperti pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan jenis pembiayaan lainnya menunjukan peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis / Operasional
   - Untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan murabahah, pihak perbankan harus memperhatikan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan menjadi nasabah dengan pembiayaan murabahah. Faktor tersebut diantaranya produk pembiayaan murabahah yang variatif, biaya akad yang lebih kompetitif dengan perbankan syariah lainnya serta kecepatan dalam pencairan pembiayaan. Jenis pembiayaan murabahah yang variatif akan memudahkan nasabah untuk memperoleh pembiayaan sesuai dengan kebutuhannya. Biaya akad yang kompetitif dan kecepatan pencairan dana pembiayaan akan menjadi nilai tambah diantara perbankan syariah lainnya.
   - Untuk menekan tingkat risiko pembiayaan, pihak perbankan harus mengoptimalkan pengelolaan seluruh jenis pembiayaan dengan cara memilih nasabah dengan selektif serta mengembangkan jenis produk-produk pembiayaan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian.
2. Saran Akademis
   - Peneliti selanjutnya
     Bagi peneliti lainnya diharapkan agar dapat mengeksplorasi atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini. Peneliti lainnya juga dapat menggunakan jumlah sampel serta tempat dan waktu penelitian yang berbeda agar dapat memperoleh hasil yang variatif.
   - Pengembangan Ilmu
     Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya bidang akuntansi syariah mengenai pembiayaan murabahah, tingkat risiko pembiayaan (NPF), dan profitabilitas (ROA) serta dapat memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah dan tingkat risiko pembiayaan (NPF).

DAFTAR PUSTAKA

A. Wangsawidjaja,Az. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia

Adiwarman Karim. 2006. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Adiwarman Karim. 2007. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Adiwarman Karim. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Al Khadas H, 1999. *Accounting Measurement for Murabahah Operations in Islamic Banks*. Presented at the International Conference III Accounting Commerce and Finance : The Islamic Perspective, February, Indonesia, Jakarta.

Ali Mustafa Al-Qudah dan Mahmoud Ali Jaradat. 2013. *The Impact of Macroeconomic Variables and Banks Characteristics on Jordanian Islamic Banks Profitability: Empirical Evidence.* International Business Research. Vol. 6 No. 10 ISSN 1913-9004

Atika Ranianti dan Nirdukita Ratnawati. 2014. *Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah di Indonesia 2009-2013: Penerapan Model Simultan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Trisakti (*ejournal*). Vol. 1 No. 2 ISSN 2339-0840

Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. IQTISHODUNA. Vol. 8 No. 1

Bambang Agus Pramuka. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP). Vol 7 No.1 ISSN 1829-9857

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Bank Indonesia. 2003. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/9/PBI/2003 tentang Penyisihan PenghapusanAktiva Produktif bagi Bank Syariah.* Diakses dari *http://www.bi.go.id*

Dahlan *Siamat*.2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakaryas

Dwi Prastowo. 2008. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.* YKPN

Frianto Pandia. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: Rineka Cipta

Gujarati Damodar. 2003. Ekonometrika Dasar. Jakarta: Erlangga

Gujarati Damodar. 2006. Ekonometrika Dasar. Jakarta: Erlangga

Hair, J. F., et al. 2007. *Multivariate Data Analysis. 6 th. Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Ed Baru 7*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi-2. Cetakan ke-13*. Jakarta : Rajawali Pers.

Hendri Tanjung dan Abrista Devi. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

I Made Wirartha . 2006 . *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis.* Yogyakarta: Andi

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Akuntansi Murabahah*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Graha Akuntan

Imam Wahyudi dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam.* Jakarta: Salemba Empat

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Kencana

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana

J. Supranto. 2004. *Proposal Penelitian Dengan Contoh*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers

Khaerul Umam. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah.* Bandung: CV Pustaka Setia

Lukman *Dendawijaya*. 2009. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia

M. Umer Chapra dan Tariqullah Khan. 2008. *Regulasi dan Pengawasan Bank Syariah*. Terjemahan Ikhwan Abidin Basri. Jakarta: Bumi Aksara

Mohamad Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Rachmadi Usman. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Singgih Santoso. 2012. *Analisis Spss Pada Statistik*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo

Slamet Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Slamet Riyadi dan Agung yulianto. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Accounting Analysis Journal 3 (4) (2014) ISSN 2252-6765

Sofyan Syafri Harahap. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sofyan S Harahap Wiroso Dan Muhamad Yusuf. 2005. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPEE-USAKTI

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabeta.

Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sri Nurhayati dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2 Revisi*. Jakarta: Salemba Empat

Sri Nurhayati dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat

Tri Hendro dan Conny Tjandro Rahardja. 2014. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta

Uma Sekaran. 2003. *Research Methods For Bussiness*. Jakarta: Salemba Empat

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Aplikasi.*Bandung:Agung Media

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi.* Jakarta: Bumi Kasara

Yoppy Palupi. 2014. *The Effect of Liquidity Risk and Non Performing Financing Ratio to Commercial Sharia Bank Profitability in Indonesia*. International Proceedings of Economics Development and Research 73:57-61

Zainuddin Ali. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika

www.Bi.go.id

www.mandirisyariah.com

www.brisyariah.com

www.syariahbukopin.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.muamalatbank.com

www.bsmi.co.id

www.maybanksyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.kompas.com

www.ojk.go.id

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan Murabahah (Variabel $X_{1)}$	Pembiayaan murabahah adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank Islam membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara bank Islam dan nasabah (Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, 2010:687)	Pembiayaan Murabahah = Saldo Piutang Murabahah – Penyisihan Kerugian Piutang Sumber: PSAK No. 102	Rasio
Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) (Variabel X_2)	Risiko Pembiayaan (NPF) adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar (Golongan III), diragukan (Golongan IV), dan macet (Golongan V). (A. Wangsawidjaja, 2012:90)	$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} X\ 100\%$ Sumber: Lukman Dendawijaya (2005:82)	Rasio
Profitabilias (ROA) (Variabel Y)	Rasio profitabilitas merupakan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total assets yang dimiliki bank pada periode tertentu (Riyadi, 2006:155)	ROA= $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$ 100% Sumber: Sony siswoyo (2013:45)	Rasio

(BAB III, halaman 32)

Tabel 3.2
Jumlah Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2010 - 2014

No	Nama perusahaan
1	Bank BRI syariah
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank Bukopin Syariah
4	Bank BCA Syariah
5	Bank Maybank Syariah Indonesia
6	Bank Muamalat Indonesia
7	Bank BNI Syariah
8	Bank Jabar Banten Syariah
9	Bank Vitoria Syariah
10	Bank Panin Syariah
11	Bank Mega Syariah

(BAB III , halaman 25)

Tabel 4.1
Data Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah
Periode 2010-2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

BANK	TAHUN					MEAN 2010-2014
	2010	2011	2012	2013	2014	
BCA SYARIAH	106,465	336,727	435,053	597,422	948,034	484,740
BJB SYARIAH	754,640	788,516	1,273,373	2,115,061	2,895,129	1,565,344
BNI SYARIAH	2,494,341	3,098,940	4,734,352	7,969,128	11,292,122	5,917,776
BRI SYARIAH	3,350,255	5,275,740	6,966,407	8,849,045	9,858,575	6,860,004
MANDIRI SYARIAH	12,681,133	19,773,813	27,549,264	33,207,375	33,714,638	25,385,244
BUKOPIN SYARIAH	1,585,933	1,885,270	2,578,807	2,133,916	2,202,580	2,077,301
MAYBANK SYARIAH	0	985,830	1,345,039	1,357,290	1,290,650	995,761
MEGA SYARIAH	2,875,314	3,337,997	5,233,839	6,714,437	5,183,515	4,669,020
MUAMALAT	6,441,601	10,042,862	16,140,183	19,366,212	20,172,146	14,432,601
PANIN SYARIAH	40,733	378,161	764,727	1,231,834	617,336	606,558
VICTORIA SYARIAH	26,039	195,530	396,821	573,279	456,352	329,604
MEAN	**2,759,677**	**4,190,853**	**6,128,897**	**7,646,818**	**8,057,370**	**5,756,723**
MAX	**12,681,133**	**19,773,813**	**27,549,264**	**33,207,375**	**33,714,638**	**25,385,244**
MIN	**26,039**	**195,530**	**396,821**	**573,279**	**456,352**	**329,604**

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah)

(BAB IV , halaman 51)

Tabel 4.2
Data Rasio Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) Pada Bank Umum Syariah
Periode 2010-2014 (Dalam %)

BANK	TAHUN					MEAN 2010-2014
	2010	2011	2012	2013	2014	
BCA SYARIAH	0.000	0.000	0.000	0.000	0.110	0.022
BJB SYARIAH	1.233	3.788	1.063	1.181	0.000	1.453
BNI SYARIAH	2.021	2.625	1.599	1.217	1.082	1.709
BRI SYARIAH	2.127	2.133	1.757	3.328	3.698	2.609
MANDIRI SYARIAH	1.417	0.961	1.648	2.318	2.659	1.801
BUKOPIN SYARIAH	3.320	1.304	4.335	3.427	3.393	3.156
MAYBANK SYARIAH	0.000	0.000	1.281	0.000	4.364	1.129
MEGA SYARIAH	2.650	2.194	1.829	2.069	2.522	2.253
MUAMALAT	1.901	1.188	1.229	1.673	4.945	2.187
PANIN SYARIAH	0.000	0.862	0.190	0.781	0.298	0.426
VICTORIA SYARIAH	0.000	0.000	0.000	3.762	7.347	2.222
MEAN	**1.334**	**1.369**	**1.357**	**1.796**	**2.765**	**1.724**
MAX	**3.320**	**3.788**	**4.335**	**3.762**	**7.347**	**3.156**
MIN	**1.233.**	**0.862**	**0.190**	**0.781**	**0.110**	**0.022**

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah)
(BAB IV, halaman 55)

Tabel 4.3
Data Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah
Periode 2010-2014 (Dalam %)

BANK	TAHUN					MEAN
	2010	2011	2012	2013	2014	
BCA SYARIAH	0.719	0.735	0.684	0.821	0.584	0.709
BJB SYARIAH	0.399	0.904	-0.535	0.864	0.583	0.443
BNI SYARIAH	0.574	1.054	1.294	1.221	1.129	1.055
BRI SYARIAH	0.263	0.149	0.980	1.057	0.076	0.505
MANDIRI SYARIAH	1.751	1.537	2.023	1.382	0.164	1.371
BUKOPIN SYARIAH	0.680	0.550	0.673	0.627	0.247	0.556
MAYBANK SYARIAH	4.285	3.210	2.724	2.594	3.075	3.177
MEGA SYARIAH	1.819	1.295	3.022	2.190	1.069	1.879
BANK MUAMALAT	1.080	1.144	1.163	0.446	0.155	0.798
BANK PANIN SYARIAH	-2.294	1.220	2.193	0.720	1.542	0.676
BANK VICTORIA SYARIAH	0.895	4.176	1.106	0.372	-1.738	0.962
MEAN	**0.925**	**1.452**	**1.393**	**1.118**	**0.626**	**1.103**
MAX	**4.285**	**4.176**	**3.022**	**2.594**	**3.075**	**3.177**
MIN	**-2.294**	**0.149**	**-0.535**	**0.372**	**-1.738**	**0.443**

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah)
(BAB IV, halaman 59)

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Murabahah	.966	1.035
	NPF	.966	1.035

(BAB IV, halaman 64)

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.679

(BAB IV, halaman 66)

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.447	.158		2.826	.007
	Murabahah	.382	.078	.553	4.875	.000
	NPF	-.189	.086	-.250	-2.206	.009

(BAB IV, halaman 67)

Tabel 4.8
Koefisien Korelasi parsial Murabahah (X_1) terhadap ROA (Y)

Control Variables			MURABAHAH	ROA
NPF	MURABAHAH	Correlation	1.000	.684
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	54
	ROA	Correlation	.684	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	54	0

(BAB IV, halaman 69)

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi Parsial NPF (X_2) terhadap ROA (Y)

Control Variables			NPF	ROA
MURABAHAH	NPF	Correlation	1.000	-.539
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	54
	ROA	Correlation	-.539	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	54	0

(BAB IV, halaman 70)

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi Secara Parsial Murabahah dan NPF terhadap ROA

Model		Standardized Coefficients	Correlations		
		Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)				
	Murabahah	.553	.684	.560	.472
	NPF	-.250	-.539	-.293	-.213

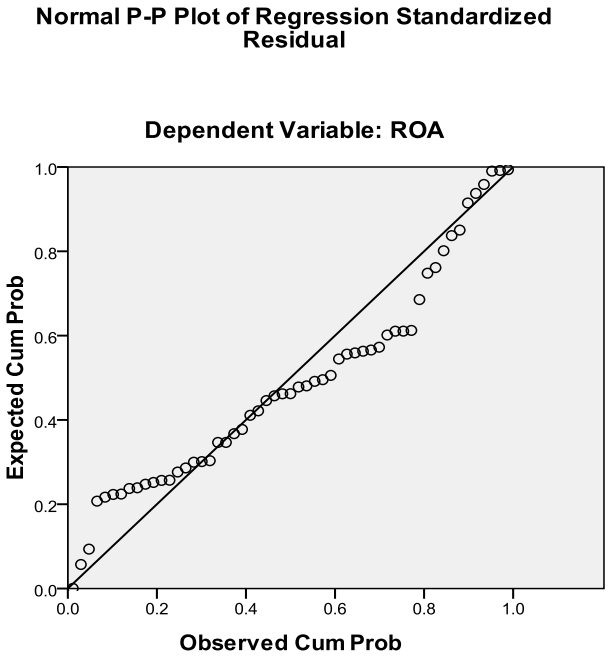
(BAB IV, halaman 71)

Tabel 4.11
Pengujian Secara Parsial (Uji$_t$)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.447	.158		2.826	.007
	Murabahah	.382	.078	.553	4.875	.000
	NPF	-.189	.086	-.250	-2.206	.009

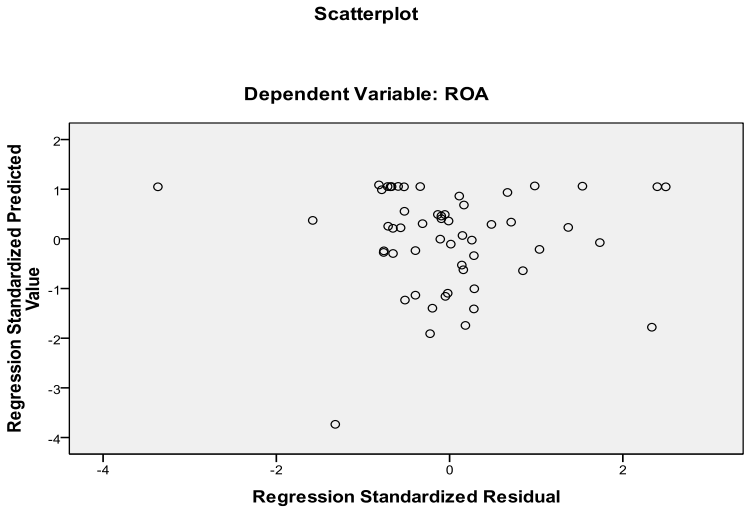
a. Dependent Variable: ROA

(BAB IV, halaman 73)

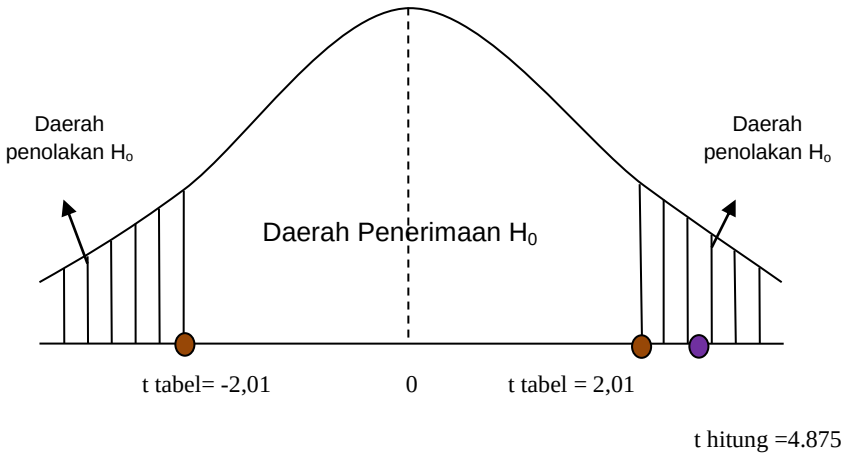


Gambar 4.4

(BAB IV , halaman 63)

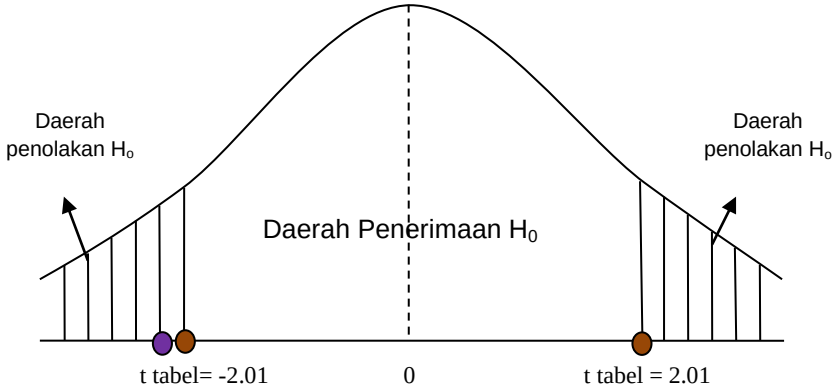


Gambar 4.5
(BAB IV , halaman 65)



Gambar 4.7

(BAB IV, halaman 75)



Gambar 4.8
(BAB IV, halaman 77